

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi perokok wanita aktif terhadap label peringatan bahaya merokok dapat disimpulkan melalui tahapan-tahapan perseptual dan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penjelasan tahapan-tahapan perseptual tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumen (perokok wanita aktif) meletakkan stimulus dari label peringatan bahaya merokok yang mereka lihat berasal dari masa lalu dan pengalaman pribadi. Tidak ada persepsi yang bersifat objektif, karena masing-masing individu melakukan interpretasi berdasarkan masa lalu dan kepentingan pribadinya. Pada dasarnya semua perokok memahami harapan pencantuman label peringatan tersebut yaitu untuk menyadarkan perokok jika merokok itu tidak baik untuk kesehatan sehingga para perokok mengurangi intensitas dalam mengkonsumsi rokok. Akan tetapi, mereka masih saja refleks untuk tetap merokok walaupun sudah mengetahui maksud dan tujuan keberadaan label tersebut.

mengkonsumsi rokok akan membahayakan dirinya dan janin dan apabila mereka belum pernah merasakan kehamilan maka, saat mereka hamil peluang untuk terjadinya gangguan kehamilan akan lebih besar dibandingkan mereka yang tidak merokok. Tetapi hasil penilaian (evaluasi) mereka tetap tidak akan berhenti merokok karena pengalaman mereka yang tidak pernah merasakan seperti yang dijelaskan pada label. Untuk yang masih muda (belum merasakan hamil) mereka berasumsi bahwa merokok bukanlah faktor terbesar yang mempengaruhi gangguan kehamilan melainkan kondisi ibu dan janin yang

lemah. Mereka menyatakan bahwa merokok tidak masalah asalkan tetap diimbangi dengan makan-makanan yang sehat dan olahraga.

## **1. SARAN**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mencatat beberapa saran yang dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk berbagai pihak, diantaranya :

### **1. Bagi Perusahaan/Pemerintah**

Masyarakat Indonesia itu berbeda dengan masyarakat luar negeri. Masyarakat kita cenderung lebih keras kepala. Menurut peneliti apabila Pemerintah berniat akan mengurangi jumlah perokok maka hal yang harus dilakukan pemerintah adalah menaikkan harga rokok. Karena apabila hanya dalam bentuk himbauan, peringatan dalam bentuk label tidak akan berpengaruh signifikan.

### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor harga untuk membentuk persepsi negatif terhadap rokok, dengan melakukan simulasi berupa pertanyaan apabila harga rokok dinaikkan 2 kali lipat, apakah mereka akan tetap merokok atau tidak.